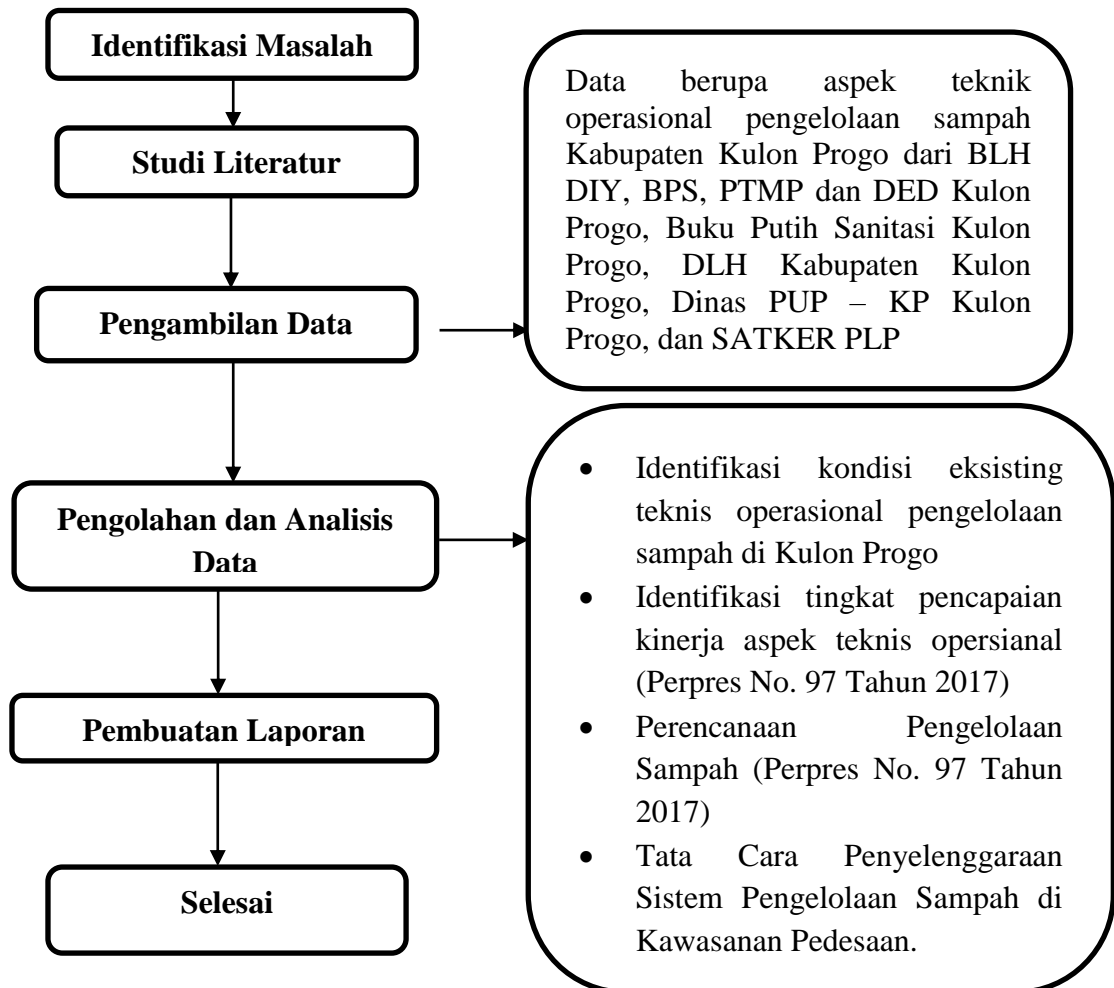


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat metode yang dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Alur Skemais Penelitian

### 1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari data yang diperlukan dari buku-buku, tulisan ilmiah, jurnal terkait yang berhubungan dengan penelitian ini yang selanjutnya akan digunakan sebagai referensi guna mempermudah dan memperkuat dasar dari penelitian.

### 2. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam hal tujuan penelitian. Dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa aspek teknik operasional pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo.

**Tabel 3.1.** Data yang Dibutuhkan dalam Penelitian

	<b>Uraian</b>	<b>Sumber Data</b>
Identifikasi Teknis Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan	Jumlah timbulan sampah	BLH Provinsi DIY BPS
	Sarana dan prasarana persampahan	PTMP dan DED Kulon Progo
	Pewadahan	Buku putih Sanitasi Kulon Progo
	Pengumpulan	DLH Kab. Kulon Progo
	Pengangkutan	Dinas PUP-KP Kab. Kulon Progo
	Alur pemindahan dan pengangkutan	SATKER PLP
	TPA	

### 3. Pengolahan Analisis Data

Data yang didapatkan diidentifikasi kondisi eksisting peneglolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo, kemudian diidentifikasi tingkat pencapaian kinerja

aspek teknis operasional berdasarkan dan Perencanaan Pengelolaan sampah tahun 2016 sampai 2025 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 dan Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menurut kegiatan sosial ekonomi dan sosial budaya masyarakat, yang ditentukan berdasarkan satuan pemerintah kelurahan/ desa, kecamatan, kota dan propinsi di wilayah yang berkaitan batas ekologis dan batas sosial di Kabupaten Kulon Progo.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan 12 januari 2018 sampai dengan 30 juni 2018 untuk melakukan pengambilan data terkait teknik operasional pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo.

## **3.3 Sumber Data**

### **4.1 Sumber Data**

Menurut Sangadji, dkk (2010), data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder tidak secara langsung didapatkan dari lapangan atau obyek penelitian seperti, sistem pengelolaan sampah di Kulon Progo dan melalui studi pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, seperti jurnal, buku, dan hasil penelusuran dari internet.

## 4.2 Metode Pengumpulan Data

### 1. Studi Literatur

Mengumpulkan data dan materi yang berkaitan dengan judul penelitian evaluasi sistem pengelolaan sampah perkotaan di Kabupaten Kulon Progo melalui studi pustaka jurnal, buku, dan internet.

### 2. Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa aspek teknik operasional pengelolaan sampah di Kabupaten Kulon Progo diambil dari data pada pemerintahan Kabupaten Kulon Progo dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 3.4 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian kinerja aspek teknis operasional dan menggambarkan evaluasi terhadap sistem pengelolaan sampah perkotaan Kabupaten Kulon Progo berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017. Evaluasi dilakukan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 dan Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan dari sumber data sekunder yang didapatkan dari hasil pengambilan data. Setelah data dievaluasi maka dibuat perencanaan pengelolaan sampah sampai tahun 2016 sampai 2025 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 dan Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 pencapaian tingkat pelayanan tahun eksisting akan dibandingkan dengan target pada peraturan dan dilakukan perencanaan pada tahun 2025. **Tabel 3.2.** merupakan :

**Tabel 3.2.** Target Pengurangan dan Penanganan Sampah Tahun 2017-2025

Indikator	Target								
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Target Pengurangan Sampah	15%	18%	20%	22%	24%	26%	27%	28%	30%
Target Penanganan Sampah	72%	73%	80%	75%	74%	73%	72%	71%	70%

*Sumber : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017*

Pada proses evaluasi teknis operasional sampah Kabupaten Kulon Progo dilakukan proyeksi penduduk pedesaan untuk mengetahui jumlah penduduk tahun 2017-2025. Metode yang digunakan dalam peoyeksi penduduk terdapat 3 (tiga) metode yaitu aritmatik, geometrik, dan *least square*. Dari ketiga metode dipilih standar deviasi terkecil untuk menghitung proyeksi penduduk.

Perencanaan pengelolaan sampah dibedakan menjadi pengelolaan sampah perkotaan dan pedesaan. Pengelolaan sampah perkotaan menggunakan sarana dan prasarana pengurangan sampah berupa TPS 3R dan Bank Sampah. Sedangkan untuk penanganan sampah perkotaan dilakukan di TPA. Berdasarkan Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Pedesaan pengurangan sampah pedesaan menggunakan Takakura dan Bank Sampah. Sedangkan penanganan sampah menggunakan Wadah Sampah Desa (wasadees).